

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran kesenian *rebana* melalui pendekatan *scientific* untuk meningkatkan apresiasi siswa MTs Ma'arif NU 01 Gandrungmangu.

#### **A. Simpulan**

Pembelajaran kesenian *rebana* dapat dilakukan dengan melibatkan siswa melalui proses menyimak, mengetahui, memahami, melakukan, membandingkan, mencipta dan mempertunjukkan sebuah karya musik. Pengamatan berupa kegiatan menyimak tayangan audio-visual memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan sentisivitas musikal melalui indra penglihatan dan pendengaran. Proses tersebut merupakan pengalaman estetis yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan sikap apresiatif.

Diskusi serta tanya-jawab pada pembelajaran membiasakan siswa berpartisipasi aktif mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar terhadap unsur musikal dalam kesenian *rebana*. Partisipasi dengan tukar menukar informasi, pendapat atau unsur-unsur pengalaman secara teratur dapat menumbuhkan pengertian yang sama, lebih jelas dan lebih teliti sehingga memberi sumbangan pada seluruh kelompok kembali pada paham yang dibina bersama. Proses ini melibatkan siswa mengolah logika sebagai pengalaman estetis yang bermanfaat untuk meningkatkan sikap apresiatif.

Penerapan praktek mengharuskan siswa menyusun informasi melalui penerapan secara langsung. Proses ini berfungsi melatih dan meningkatkan kemampuan siswa mengolah kinestetika terkait unsur musikal sebagai pengalaman estetis. Siswa mendapatkan pengalaman nyata secara langsung

sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan dapat meningkatkan apresiasi terhadap musik tradisinya.

Mengasosiasi berupa kegiatan membandingkan kelebihan dan kekurangan sebuah karya seni dapat menguji kemampuan siswa dalam diskriminasi, kontras dan melakukan kritik seni. Proses ini membiasakan siswa menilai karya seni secara objektif sebagai pengalaman estetis yang dapat meningkatkan penghargaan terhadap karya seni.

Menampilkan kreativitas siswa melalui pertunjukan kelompok dapat merangsang keberanian untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan melalui kerja kelompok dan presentasi. Proses ini merupakan pengalaman estetis yang dapat meningkatkan sikap apresiatif.

Penerapan pendekatan *scientific* dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap kesenian *rebana* sekaligus dapat menumbuhkan berbagai karakter positif pada siswa. Peningkatan apresiasi siswa ditunjukkan melalui beberapa hal, diantaranya: (1) peningkatan pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi komponen-komponen dalam kesenian *rebana*; (2) hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran kesenian *rebana* melalui pendekatan *scientific* dengan lembar pengamatan sikap religi, sikap sosial, kognitif dan psikomotorik; (3) hasil evaluasi selama pembelajaran kesenian *rebana* melalui penilaian tes tertulis, penilaian hasil karya dan penilaian diri siswa; (4) hasil angket bahwa sebelum pembelajaran terdapat sepuluh orang siswa yang tidak senang terhadap kesenian *rebana*, dan setelah selesai pembelajaran semua siswa senang terhadap kesenian *rebana*; dan (5) hasil wawancara dengan siswa yang menunjukkan bahwa kesenian *rebana* memiliki keunikan diantaranya mengutamakan kesederhanaan alat, melatih kerjasama, melatih menghargai pendapat teman, mendidik cinta sholawat dan mendidik siswa mencintai seni musik tradisi daerahnya. Pembelajaran ini berhasil meningkatkan apresiasi dan menumbuhkan berbagai karakter positif siswa MTs Ma'arif NU 01 Gandrungmangu terhadap kesenian *rebana*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran terkait penerapan pembelajaran kesenian *rebana* melalui pendekatan *scientific* untuk meningkatkan apresiasi siswa, yaitu:

### 1. Bagi Guru

Penelitian pendidikan seni musik mengenai rancangan pembelajaran kesenian *rebana* melalui pendekatan *scientific* yang mencakup tahap *observing*, *questioning*, *experimenting*, *associating* dan *communicating* ternyata bermanfaat untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni musik, khususnya musik tradisi setempat, sehingga implementasi rancangan pembelajaran tersebut dapat ditingkatkan kualitas dan jangkauan pelaksanaannya hingga melibatkan partisipasi dari semua pihak yang berkompeten, terutama guru seni musik. Rancangan pembelajaran kesenian *rebana* diharapkan dapat diterapkan di madrasah-madrasah pada jenjang yang sama.

### 2. Bagi Siswa

Pelaksanaan pembelajaran kesenian *rebana* melalui pendekatan *scientific* selama empat kali pertemuan pada materi musik ansambel dengan kompetensi dasar memahami teknik bermain musik sederhana secara perorangan dan kelompok, memberikan peningkatan pengetahuan, menumbuhkan sikap percaya diri, kerjasama, toleransi, tanggungjawab, menghargai pendapat orang lain serta memiliki ketrampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Penerapan pembelajaran kesenian *rebana* melalui pendekatan *scientific*, juga merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengalaman berkesenian pada siswa untuk membentuk kepribadian siswa yang apresiatif terhadap seni tradisinya.

### 3. Bagi Kantor Kementerian Agama

Keberadaan madrasah-madrasah di bawah naungan kantor kementerian agama masih sangat bergantung pada fasilitas yang disediakan oleh pusat, oleh karena itu selayaknya kantor kementerian agama berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebutuhan madrasah.

#### 4. Bagi Madrasah Lainnya

Pembelajaran kesenian *rebana* melalui pendekatan *scientific* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mendayagunakan potensi seni tradisi setempat dengan tetap mengacu pada kurikulum 2013. Hal ini bermanfaat untuk mengembangkan sikap religi, sikap sosial, pengetahuan serta ketrampilan siswa dalam mengapresiasi karya seni musik. Penggunaan alat musik secara imitasi yang ada di lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai salah satu solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan alat musik sebagai media peningkatan apresiasi siswa.

#### 5. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Penelitian ini terbatas pada pembuatan rancangan pembelajaran, sehingga untuk penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk mengembangkan menjadi sebuah model pembelajaran, serta dapat mengkaji dan mengembangkan pembelajaran kesenian *rebana* melalui pendekatan yang berbeda atau mempertimbangkan efektifitas waktu pembelajaran di kelas untuk meningkatkan apresiasi siswa.

Penerapan pembelajaran kesenian *rebana* melalui pendekatan *scientific* untuk siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) sangat efektif untuk menangani masalah pembelajaran seni musik di kelas, sehingga disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan rancangan pembelajaran kesenian *rebana* yang paling efektif bagi siswa di madrasah atau sekolah.

